ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN 1-20 MELALUI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN "PATUNG ASYIK" ANAK KELOMPOK B3 RA KUSUMA MULIA JATI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

NURUL HABIBAH

13.1.01.11.0448

Dibimbing oleh :

1. **ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
2. **AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn**

PROGRAM STUDI PG-PAUD

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Nurul Habibah
NPM	: 13.1.01.11.0448
Telepun/HP	: 085645319668
Alamat Surel (Email)	: nhabibah01@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan kemamuan beritung penjumlahan 1-20 melalui penerapan media ebelajaran "patung asyik" anak kelompok b3 ra kusuma mulia jati kecamatan tarokan kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme,
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini, saya siap bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi NIDN. 0701038303	AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn NIDN. 0719128803	NURUL HABIBAH 13.1.01.11.0448

MENINGKATKAN KEMAMUAN BERITUNG PENJUMLAHAN 1-20 MELALUI PENERAPAN MEDIA EBELAJARAN "PATUNG ASYIK" ANAK KELOMPOK B3 RA KUSUMA MULIA JATI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Nurul Habibah
13.1.01.11.0448
FKIP – PG-PAUD
nhabibah01@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti selama mengajar di RA Kusuma Mulia Jati kecamatan Tarokan kabupaten Kediri. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa kemampuan berhitung penjumlahan anak kelompok B3 RA Kusuma Mulia Jati kecamatan Tarokan kabupaten Kediri masih relatif rendah. Hal tersebut nampak dari perilaku anak yang malas-malasan saat melakukan kegiatan berhitung penjumlahan, untuk itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian guna meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan anak dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan 1 – 20Melalui Penerapan Media Pembelajaran Patung Asyik Anak Kelompok B3 RA Kusuma Mulia JatiKecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018". Permasalahan peneliti ini adalah "Apakah penerapan media patung asyik dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan anak kelompok B3 RA Kusuma Mulia Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018?". Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B3 RA Kusuma Mulia Jati Kecamatan Tarokan kabupaten Kediri yang berjumlah 17 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan instrument observasi (*checklist*). Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I kemampuan berhitung penjumlahan anak masih mencapai 35%, pada siklus II ketuntasan belajar anak mencapai 65%, dan pada siklus III hasil ketuntasan belajar anak mencapai 82%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah melalui media Patung Asyik dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan pada anak kelompok B3 RA Kusuma Mulia Jati Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis dalam tindakan ini diterima.

KATA KUNCI : Berhitung penjumlahan, Patung Asyik

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan pra sekolah yang disediakan untuk membantu anak-anak usia 0 hingga 6 tahun dalam mengembangkan kemampuan - kemampuan yang dimiliki. Pendidikan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan anak - anak memasuki jenjang pendidikan dasar. Pendidikan usia dini menitik beratkan untuk mengembangkan enam aspek perkembangan yaitu, aspek nilai moral dan agama, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek fisik motorik, dan aspek seni. Kognitif merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kemampuan menalar, berhitung, mengelompokkan, memecahkan sebuah masalah dan lain-lain. Kognitif merupakan salah satu aspek yang biasanya mendapat perhatian lebih karena pada jejang pendidikan dasar dan seterusnya aspek perkembangan kognitif lebih banyak dipakai atau digunakan dalam kegiatan belajar bengajar dari pada aspek-aspek lainnya.

Susanto (2011 : 48) menjelaskan bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk mengembangkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif behubungan dengan tingkat kecerdasan (*intellegence*) yang menandai seseorang dengan berbagai minat yang ditunjukkan pada ide-ide belajar.

Salah satu kemampuan kognitif yang diperlukan oleh anak adalah berhitung. Berhitung merupakan bagian dari matematika yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan berhitung maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar (Depdiknas, 2007:1).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 2002 : 406) berhitung berasal dari kata dasar hitung yang berarti mengerjakan hitungan (terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, pembagian, dab lain sebagainya). Untuk anak usia dini, penerapan berhitung dimulai dari angka-angka sederhana dan mudah. Berhitung sendiri adalah kemampuan yang penting dimilIiki anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini penting dikembangkan karena didalam pendidikan jenjang berikutnya berhitung merupakan salah satu kemampuan yang cukup diperhitungkan. Selain itu, berhitung

juga bermanfaat untuk kegiatan sehari-hari anak dalam melaksanakan tugas, bermain, atau bahkan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa berhitung didalam pendidikan anak usia dini dilakukan dengan kegiatan yang menarikdan menyenangkan bagi anak, agar nantinya anak tidak merasa bosan ataupun tertekan.

Di RA Kusuma Mulia Jati total semua anak kelompok B adalah 55 anak yang dibagi menjadi 3 rombongan belajar yaitu rombel B1, rombel B2, dan rombel B3. Anak-anak yang kemampuan bahasa dan kognitif yang rendah memang sengaja disatukan dalam kelompok B3, agar dalam proses belajar mengajar dapat diseimbangkan anatara satu anak dengan anak yang lain.

Pada anak kelompok B3 RA Kusuma Mulia desa Jati kecamatan Tarokan kabupaten Kediri tahun ajaran 2017 / 2018 yang berjumlah 17 anak yang terdiri dari 6 anak permpuan dan 11 anak laki - laki masih kurang. Berdasarkan hasil penilaian dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan pada anak – anak tersebut diperoleh hasil bahwa hanya 2 anak yang memperoleh nilai bintang 4 (★ ★ ★ ★), 2 anak meperoleh nilai bintang 3 (★ ★ ★), 9 anak memperoleh nilai bintang2 (★ ★), dan 4 anak memperoleh nilai bintang 1 (★). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak memang masih rendah dan diperlukan adanya tindakan untuk meningkatkan kemampuan anak – anak dalam berhitung, terutama dalam berhitung penjumlahan 1 sampai 20.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, peneliti menginginkan adanya suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung khususnya berhitung penjumlahan 1 sampai 20 yang berupa penelitian tindakan kelas. Solusi yang diberikan peneliti adalah berupa penerapan sebuah media pembelajaran bagi anak-anak yang bernama “patung asyik”. Penelitian tersebut berjudul “MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN 1 – 20 MELALUI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PATUNG ASYIK ANAK KELOMPOK B3 RA KUSUMA MULIA JATIKECAMATAN TAROKAN TAHUN AJARAN 2017/2018.

II. METODE

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Igak dan Kuswaya, 2008: 1.4).

A. Subjek dan seting penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B3 RA Kusuma Mulia Jati Tarokan tahun 2017/2018 yang berjumlah 17 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

B. Instrument pengumpulan data

Teknik penilaian menggunakan metode unjuk kerja. Dengan prosedur sebagai berikut:

1. Kegiatan klasikal (duduk melingkar atau duduk ber sap-sap) sebelum pembelajar
2. Guru membuka kegiatan hari ini dengan salam dan tanya kabar yang kemudian dilanjutkan oleh salah satu anak memimpin doa, pancasila, menyanyikan lagu Indonesisa raya dan mars raudlatul athfal.
3. Guru menyampaikan tema dan sub tema kegiatan hari ini.
4. Guru mempersiapkan media patung asyik dan memperkenalkan pada anak.
5. Guru menjelaskan dan mendemostrasikan aturan main media patung asyik.

Kegiatan inti:

1. Kegiatan main kelompok 1
2. Kegiatan main kelompok 2
3. Kegiatan main kelompok 3

Pada salah satu kegiatan main, anak akan menggunakan media pembelajaran patung asyik sebagai berikut:

1. Anak mengambil daun lalu menempelkannya pada media sesuai instruksi guru sebanyak dua kali. Contohnya seperti soal 5 + 6 =. Jadi, anak akan mengambil daun pertama dan kemudian menempelkannya sebanyak 5 daun, kemudian mengambil dan menempelkan sebanyak 6 daun.
2. Setelah daun tertempel anak menghitung jumlah seluruh daun yang sudah menempel pada media.

Kegiatan Akhir :

- Mendiskusikan tentang kegiatan yang dilakukan hari ini
- Pendidik memberikan pesan moral tentang perilaku anak yang tidak baik pada hari ini.

C. Teknik analisis data

Prosedur dari analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan bintang (☆) dengan rumus :

   $$\mathbf{P} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

   Keterangan

   P= Persentase anak yang dapat bintang tertentu

   F= jumlah anak yang memperoleh bintang tertentu

   N= Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3. Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, maka keberhasilan tindakan berubah ke arah perbaikan, baik yang terkait dengan anak ataupun pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar pada pembelajaran membaca permulaan yang dibandingkan dengan sebelum ada tindakan dengan sesudah ada tindakan. Hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan anak kelomok B3 RA Kusuma Mulia Desa Jati Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang- kurangnya 75 %.

D. Rencana jadwal penelitian

Siklus I : 2 Desember 2017
Siklus II : 20 Januari 2018
Siklus III : 28 Januari 2018

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil belajar anak didik dari siklus I, II, dan III dapat dijabarkan melalui tabel sebagai berikut:

No	Hasil Penilaian perkembangan anak	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Tuntas	24%	35%	65%	82%
2	Belum tuntas	76%	65%	35%	18%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Tabel diatas menunjukkan terjadinya peningkatan ketuntasan belajar anak dalam kegiatan belajar

dengan patung asyik mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III. Hasil ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan sebesar 24% dari 17 anak, kemudian setelah dilakukan tindakan siklus I persentase belajar anak meningkat menjadi 35%, pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 65%, dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat lagi menjadi 82%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung penjumlahan 1 - 20 pada anak kelompok B3 RA Kusuma Mulia desa Jati kecamatan Tarokan kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018 dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran patung asyik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan anak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2007). *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Balai Pustaka.

Igak, Kuswaya. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta: Balai Pustaka.

Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.